



Masjid sebagai Pusat Peradaban dan Pemberdayaan Umat

by Kelompok 10



Anggota Kelompok 10:

Aziza Farrah Syakira 2515041001

Al Fathir Rizky 2515041031

Muhammad Fathur Rohman 2515041053

Dimas Satria 2515041083

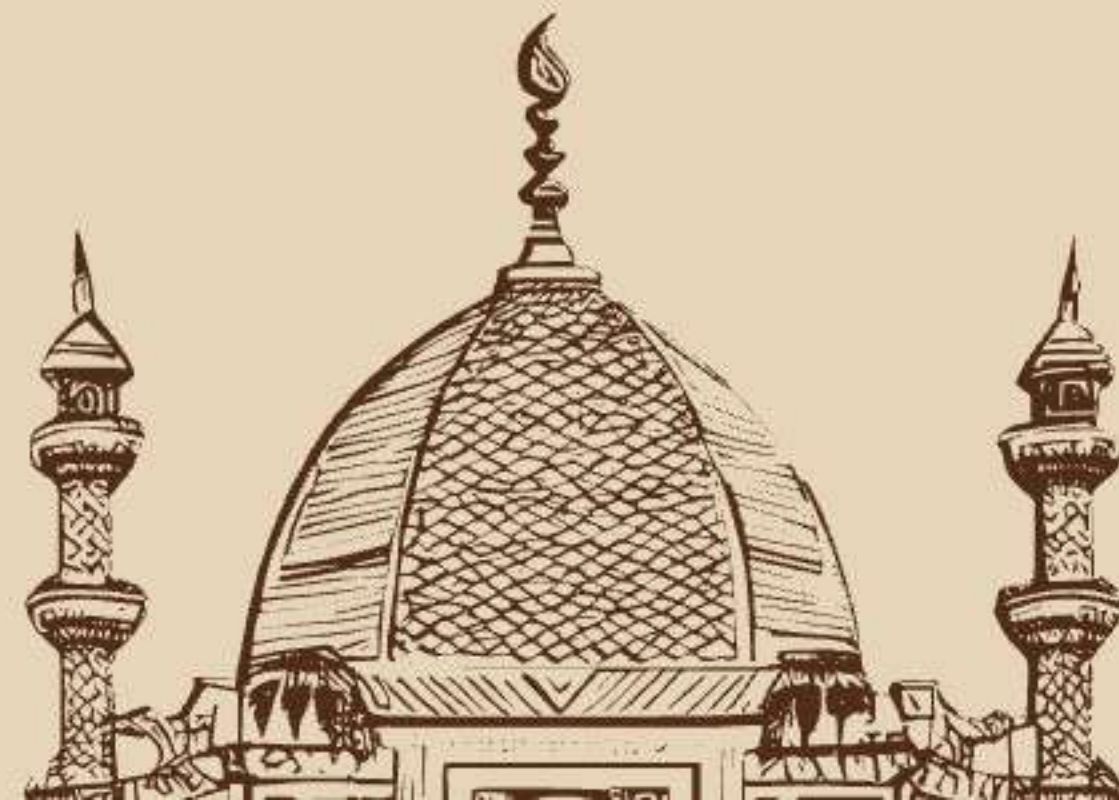
Erlangga Mula Perdana 2515041095

Amanda Rasmitha Nawanggi 2515041099



Latar Belakang

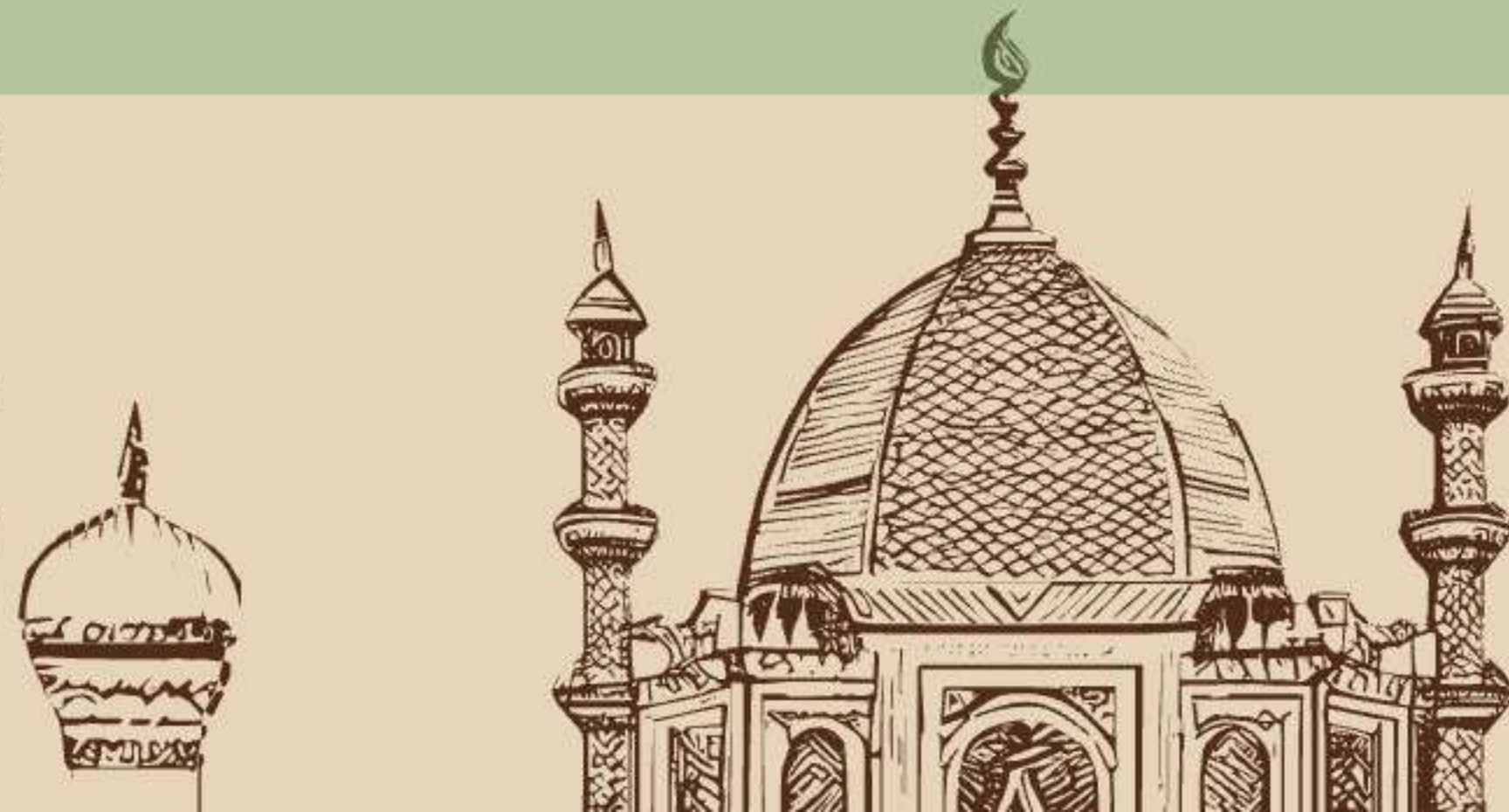
Masjid merupakan institusi sentral dalam kehidupan umat Islam. Tidak hanya berfungsi sebagai tempat ibadah, tetapi juga pusat pembinaan dan pengembangan masyarakat. Pada masa Nabi Muhammad SAW, masjid menjadi pusat pendidikan, sosial, ekonomi, dan pemerintahan. Di era modern, fungsi masjid cenderung menyempit pada ibadah ritual saja. Diperlukan optimalisasi peran masjid sebagai pusat peradaban dan pemberdayaan umat.





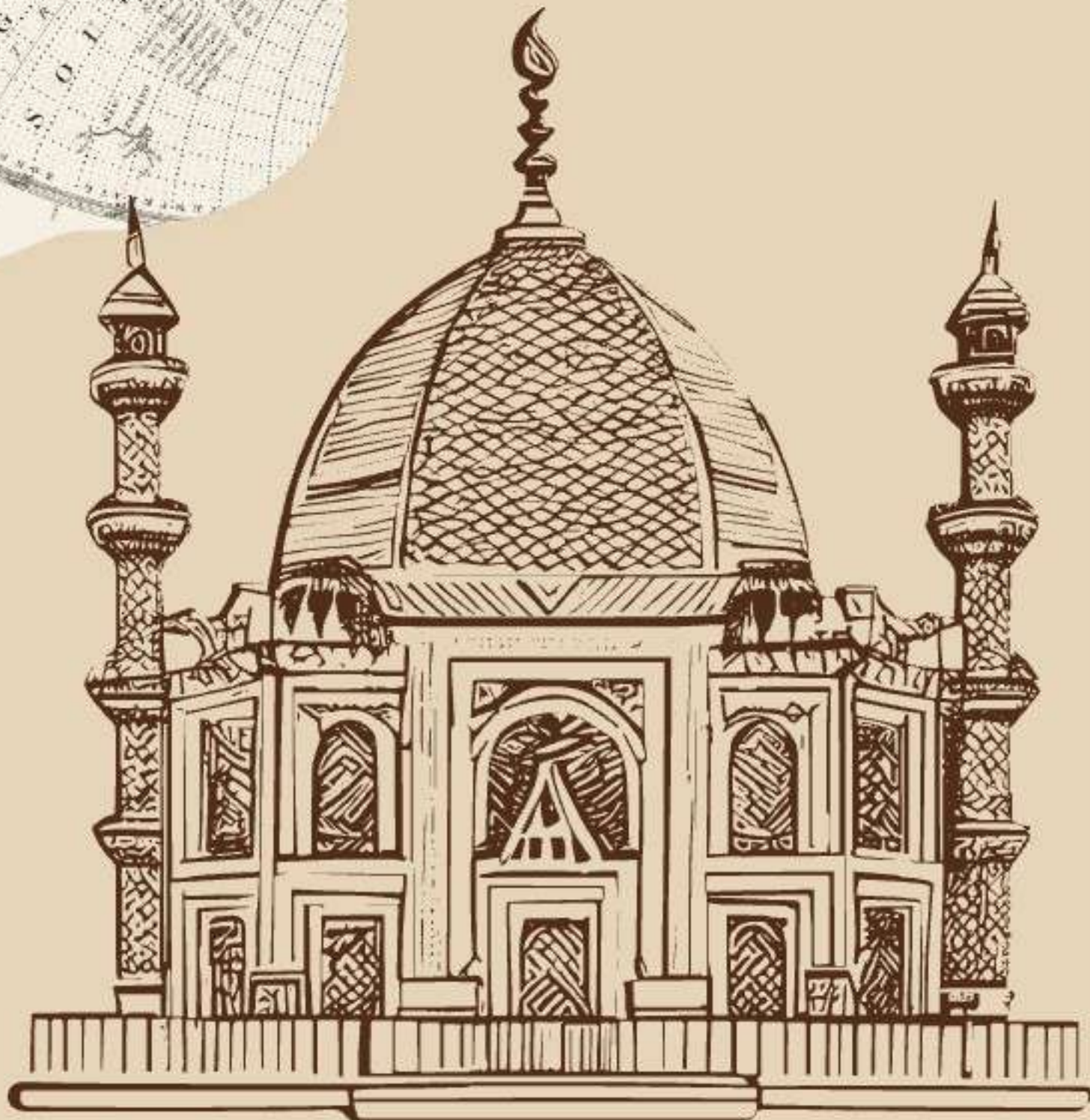
Pengertian dan Fungsi Masjid

- Secara bahasa: “masjid” berarti tempat sujud (dari kata sajada).
- Tempat ibadah utama umat Islam (salat berjamaah).
- Tempat dzikir, i’tikaf, dan kajian keagamaan.
- Pusat pertemuan umat untuk membahas urusan kehidupan.
- Simbol persatuan dan ukhuwah Islamiyah.





Pondasi Sejarah Peran Masjid

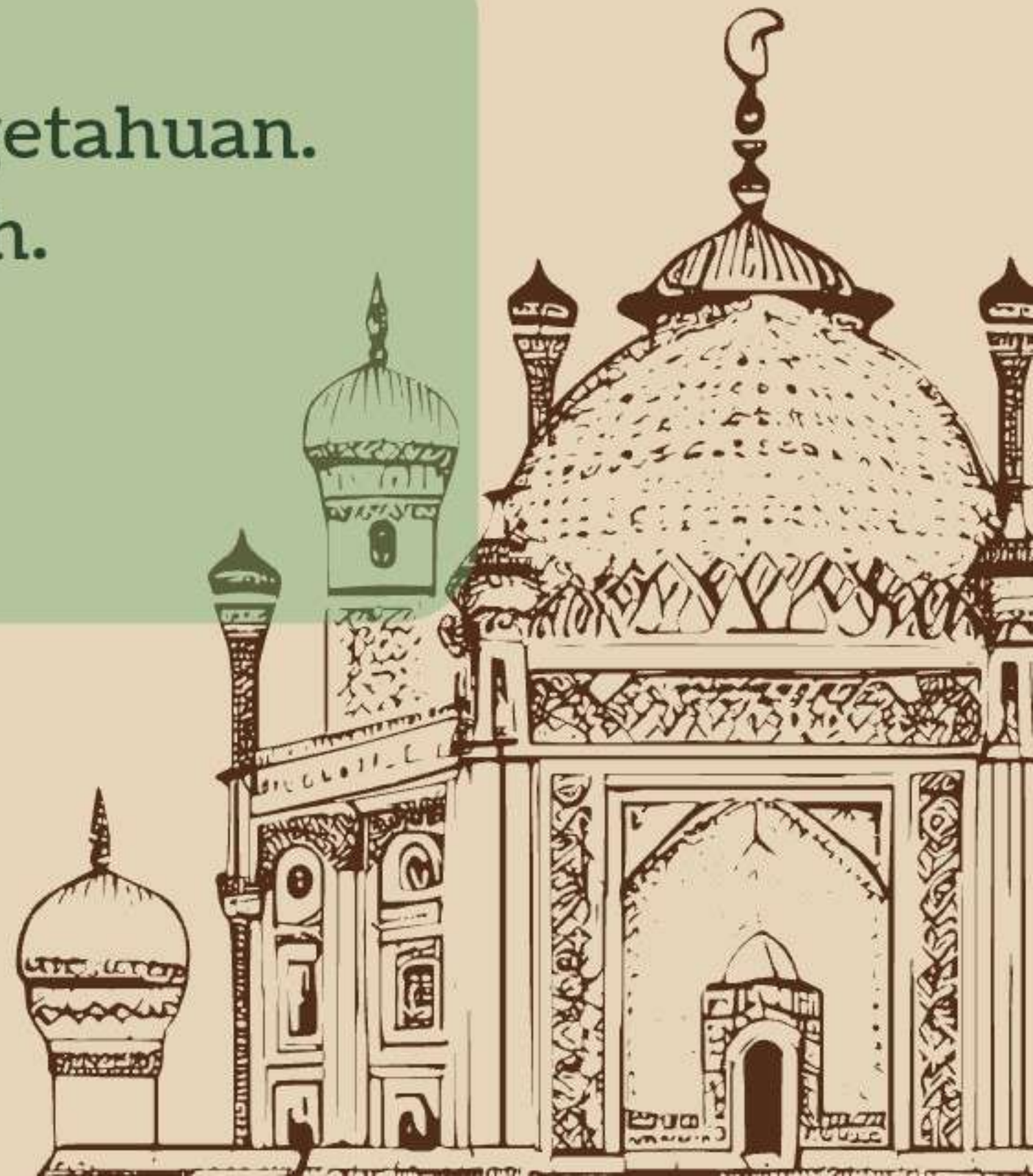


- Sejak awal Islam, masjid memiliki fungsi strategis.
- Masjid Quba → masjid pertama dalam Islam.
- Masjid Nabawi → pusat ibadah, musyawarah, pendidikan, dan pemerintahan.
- Masa kekhalifahan: masjid menjadi pusat pengembangan ilmu.
- Masjid Al-Azhar → berkembang menjadi pusat pendidikan Islam.
- Di Indonesia: Masjid Agung Demak sebagai pusat dakwah Wali Songo.



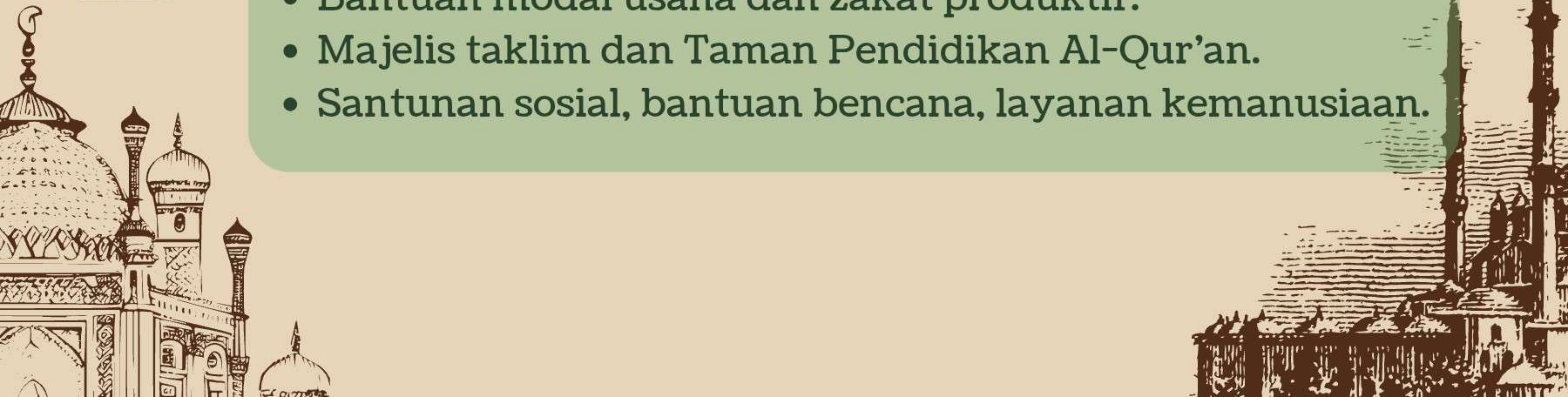
Masjid sebagai Pusat Peradaban Islam

- Pusat ibadah dan pembinaan spiritual.
- Pusat pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan.
- Pusat pembinaan sosial dan penguatan ukhuwah.
- Pusat pemberdayaan ekonomi umat.
- Pusat musyawarah dan kepemimpinan umat.
- Pusat dakwah dan transformasi budaya.





Masjid sebagai Sarana Pemberdayaan Umat

- Penguatan kelembagaan dan manajemen masjid.
 - Pengelolaan zakat, infak, dan sedekah (ZIS).
 - Bantuan modal usaha dan zakat produktif.
 - Majelis taklim dan Taman Pendidikan Al-Qur'an.
 - Santunan sosial, bantuan bencana, layanan kemanusiaan.
- 



Inovasi Masjid di Era Digital

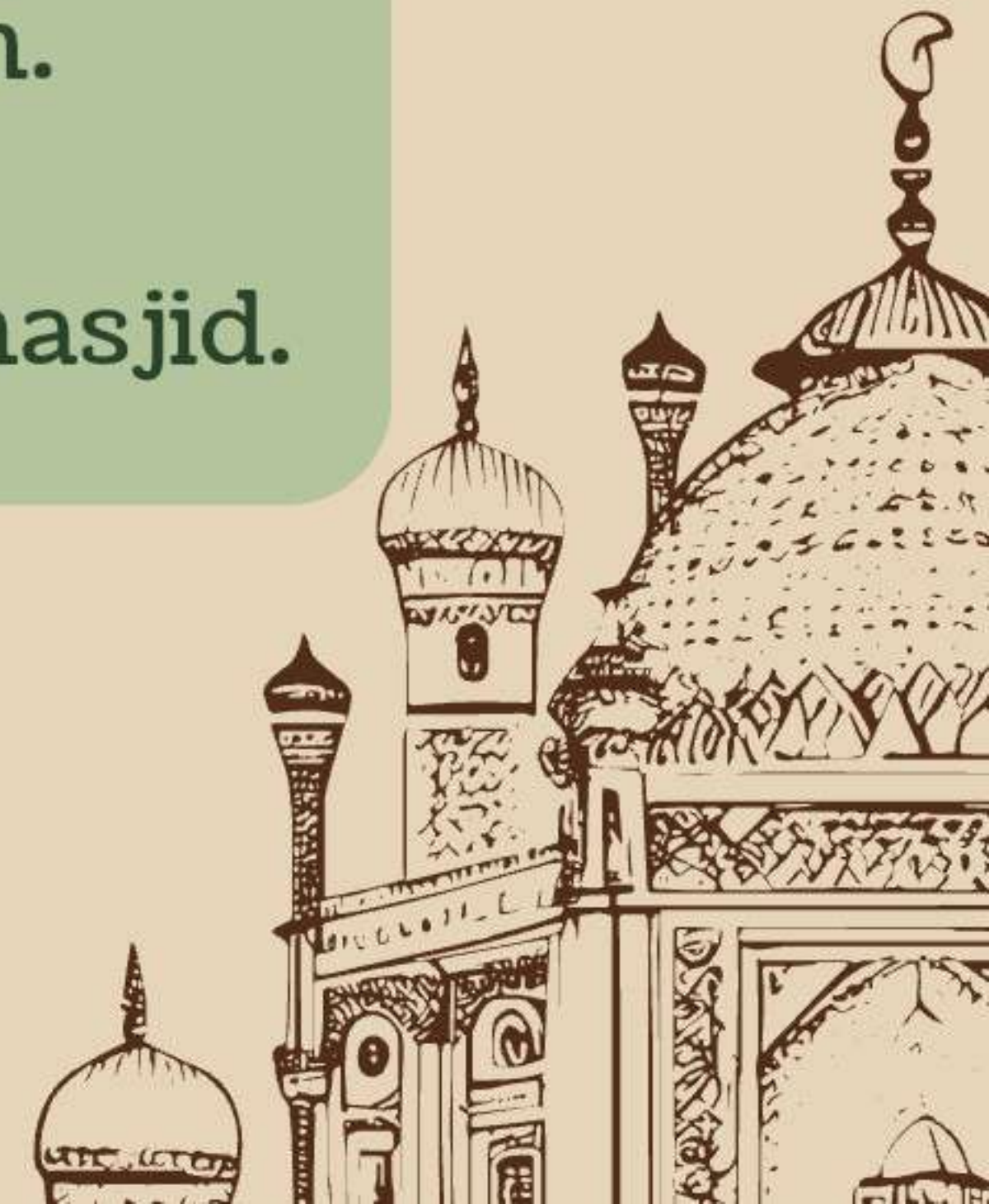
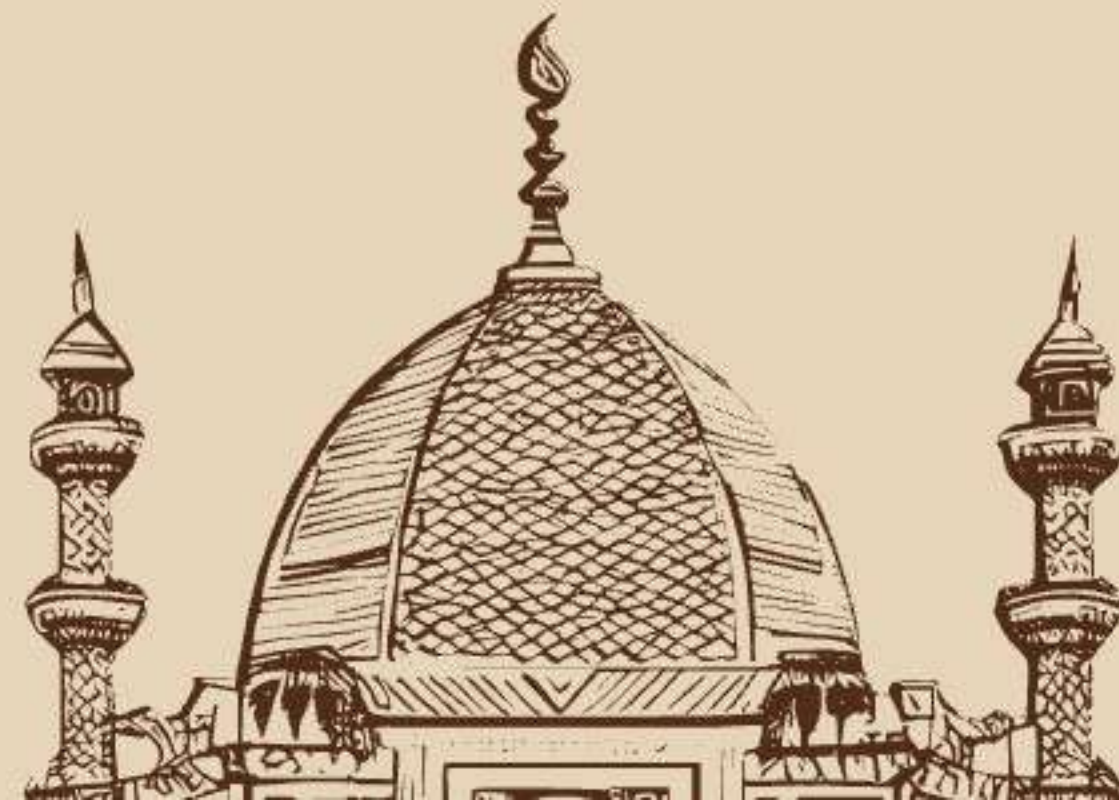
- Digitalisasi dakwah (YouTube, Instagram, WhatsApp, website).
- Sistem donasi digital (transfer, QRIS).
- Konten kreatif: video edukatif, infografis, podcast.
- Tantangan: keterbatasan SDM, literasi digital, dan pendanaan.





Strategi Optimalisasi Peran Masjid

- Menghidupkan salat berjamaah dan kajian rutin.
- Menjadikan masjid sebagai pusat pendidikan.
- Mengembangkan kegiatan sosial dan zakat.
- Melibatkan generasi muda dalam kegiatan masjid.





Dampak Transformatif Masjid

- Dampak spiritual: meningkatkan iman dan takwa.
- Dampak sosial: mempererat ukhuwah dan solidaritas.
- Dampak pendidikan: meningkatkan pemahaman agama.
- Dampak moral: membentuk akhlak dan karakter Islami.





Tantangan & Solusi

Tantangan:

- Kurangnya partisipasi generasi muda.
- Fungsi masjid terbatas pada ibadah ritual.
- Pengaruh gaya hidup modern.
- Manajemen kurang profesional.

Solusi:

- Program kreatif dan relevan bagi remaja.
- Kajian rutin dan kegiatan sosial berkelanjutan.
- Pemanfaatan teknologi digital.
- Kerja sama pengurus dan masyarakat.

The background is a light beige color. At the top, there are two ornate lanterns with arched openings, a central crescent moon and star, and a small star. On the left and right sides, there are faint, stylized maps of the world. At the bottom, there are detailed line drawings of mosque architecture, including domes and minarets. The text "Thank You" is centered in a large, bold, serif font.

Thank You